

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. A usia 27 tahun G1P0A0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. A mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa sering BAK dan pegal-pegal di pinggang pada trimester 3. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan dan dokter di Rumah Sakit Siloam. Selama persalinan, ibu didampingi oleh kakaknya. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny A ingin menggunakan KB IUD. Pada kunjungan nifas telah dilakukan koseling pemantapan IUD. Ibu mengatakan belum ingin menggunakan alat kontrasepsi KB. Alasan ibu belum tertarik menggunakan alat kontrasepsi yaitu ibu takut mengalami kegemukan. Ibu mengatakan ingin memakai IUD namun masih trauma pascasalin. Saat ini ibu mengatakan masih ingin menggunakan KB alami

yaitu teknik MAL dan jika suami pulang ibu ingin menggunakan kondom.

#### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat menjaga kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.